

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasi, kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan banyak angka, sedangkan korelasi bertujuan untuk sejauh mana variasi (*variabel*) yang satu berkaitan atau berhubungan dengan variasi yang lain (Soedarmayanti, 2011). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian yang pengukuran atau pengamatannya dilakukan pada satu saat dan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ma'had Mambaul Quran Munggang Mojotengah dengan judul "Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pubertas dengan Sikap positif Perubahan Fisik di Pondok Pesantren Ma'had Mambaul Quran Munggang" pada hari Jumat tanggal 22 Januari 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Pada penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh santri remaja putri awal Pondok Pesantren Ma'had

Mamba'ul Qur'an yang berusia 11-13 tahun yang berjumlah 100 santri remaja putri awal.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel, maka digunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = nilai kritis 10%

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,1)^2}$$

$$n = 50$$

Pada penelitian ini sampel yang akan diteliti adalah remaja putri awal yang berusia 11-13 tahun pada pondok pesanteren Ma'had Mambaul Quran dengan jumlah 50 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari keseluruhan populasi di acak tanpa membedakan strata yang ada di populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Agar tidak terjadi penyimpangan karakteristik sampel yang akan dijadikan populasi, maka terlebih dahulu menentukan kriteria pengambilan sampel dengan inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah dimana populasi memenuhi setiap dari ketentuan ataupun ciri-ciri yang ditentukan dan bisa untuk menjadi sampel (Notoatmodjo,2010).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Santri yang bersedia menjadi responden
- 2) Santri yang sudah *menarache*

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah termasuk dalam populasi tetapi tidak bisa dijadikan sebagai sampel (Notoatmodjo,2010). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah santri yang sakit ketika penelitian dan tidak bisa hadir pada saat itu.

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2012) Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang

diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan kuesioner yang digunakan adalah dengan membuat pertanyaan pengetahuan tentang pubertas dan pernyataan sikap menghadapi perubahan fisik. Kemudian akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada kuesioner yang sudah dibuat sebelum diberikan kepada responden.

Tabel 3.1 Definisi Operasioal

No	Variabel	Definisi Opepasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Pengetahuan tentang pubertas	Pengetahuan tentang pubertas adalah hasil dari tahu pada remaja putri tentang masa remaja putri mulai merasa perubahan pada fisik perubahan biologis, pengetahuan tentang fungsi organ reproduksi.	Kuisoner berjumlah 20 soal Favourabel : 10 soal Benar : 1 Salah : 0 Unfavourabel : 10 soal Banar : 0 Salah : 1 Dengan pengukuran skala Guttman	Dikategorikan: a. Tingkat pengetahuan baik dengan skor 15-20 (76%-100%) b. Tingkat pengetahuan dengan cukup dengan persentase skor benar 11-14 (56%-75%) c. Tingkat pengetahuan kurang dengan skor <10 (< 56%) Menurut (Arikunto 2006 dikutip oleh Wawan & Dewi 2010)	Ordinal
2	Sikap remaja dalam menghadapi perubahan pi	Sikap remaja dalam menghadapi perubahan fisik adalah reaksi atau	Kuisoner berjumlah 15 soal Favourabel : 6 soal	Dikategorikan : a. Sikap positif \geq mean (26,08) b. Sikap negatif < mean (26,08)	Nominal

perubahan fisik	respon terhadap perubahan fisik yang dialaminya berdasarkan dari pengetahuan pubertas sudah diketahuinya yang menimbulkan reaksi baik yang positif maupun negatif terhadap objek tertentu.	remaja	STS : 1 TS : 2 S : 3 SS : 4 Unfavourabel : 9 soal STS : 4 TS : 3 S : 2 SS : 1 Dengan pengukuran skala likert
-----------------	--	--------	--

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016) Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengetahuan tentang pubertas.

2. Variabel dependen

Menurut Sugiyono (2016) Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah sikap yang mempengaruhi perubahan fisik di pondok pesantren Ma'had Mambaul Quran.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data atau materi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung dan diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner (Arikunto, 2010). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung didapat dari sumber ataupun responden yang didapat dari kuesioner yang berisi daftar pertanyaan meliputi pengetahuan tentang pubertas dan juga sikap dalam menghadapi perubahan fisik yang dialami.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari hasil catatan yang sudah ada (Notoatmodjo, 2012). Data sekunder pada penelitian ini adalah jumlah santri yang ada di Pondok Pesantren Ma'had Mambaul Quran.

2. Alat pengukur data

Pengukuran data ataupun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya ataupun tentang hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010).

Kuesioner yang dijadikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan membuat pertanyaan tentang pengetahuan pubertas dan sikap menghadapi perubahan fisik dan sebelum kuesioner dibagikan kepada

responden, maka peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum kuesioner dibagikan kepada responden.

Tabel 3.2 kisi-kisi kuisoner

Variabel	Indikator	No item		Jumlah
		<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	
Pengetahuan tentang pubertas	Perubahan fisik yang terjadi, mengetahui fungsi organ reproduksi, mengetahui perubahan biologis secara primer dan sekunder	1,2,4,5,6,8,10,16,18,19	3,7,9,11,12,13,14,15,17,20	20
Sikap menghadapi perubahan fisik	Pernyataan tentang sikap remaja putri awal dalam menghadapi perubahan fisik yang dialami, Sikap dalam menghadapi perubahan fisik : Sikap positif : bangga atau toleran dengan tubuh sendiri, melindungi tubuh secara efektif, percaya diri. Sikap negatif : Tidak percaya diri, takut dan cemas.	4,5,6,12,13,14	1,2,3,7,8,9,10,11,15,	15

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas dimana sebelum kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian maka kuesioner harus dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Uji coba kuesioner dilakukan pada responden lain yang memiliki kesamaan karakteristik dengan sampel penelitian yaitu remaja putri awal yang berusia 11 sampai 13 tahun di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an sejumlah 32 orang santri putri. Menurut Notoatmodjo (2012), untuk

mendapatkan hasil distribusi yang mendekati normal, jumlah responden yang paling sedikit untuk dilakukan uji validitas adalah sekitar 20 orang.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah menentukan apakah instrument yang digunakan tersebut valid dan dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibuat oleh peneliti sudah valid atau belumdengan menggunakan rumus kolerasi *pearson product moment*, dengan rumus yaitu :

$$r \text{ hitung} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r hitung : kolerasi *product moment*

N : jumlah sampel

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

Kemudian diuji dengan menggunakan uji t kemudian dilihat penafsiran dari indeks korelasinya. Rumus ujinya yaitu :

$$r = \frac{\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : nilai hitung

r²: koefisin korelasi r hitung

n : jumlah responden

Jika nilai t hitung $>$ t tabel berarti valid dan sebaliknya jika t hitung $<$ dari t tabel maka di katakana kuesioner tersebut tidak valid.

Telah dilakukan uji validitas pada variabel pengetahuan dengan jumlah soal sebanyak 20 soal dan semua item dinyatakan valid dengan responden sebanyak 32 dengan r tabel 0,349 dan dari hasil uji valid didapatkan t hitung $>$ dari t tabel dengan t hitung terkecil adalah 0,379 dan tertinggi adalah 0,923.

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel sikap dengan pernyataan sebanyak 15 dan pada semua item valid karena t hitung $>$ dari t tabel dengan t hitung terendah adalah 0,444 dan t hitung tertinggi adalah 0,779 maka item pada pernyataan sikap semua valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk menentukan apakah instrument penelitian tersebut bisa di andalkan (Sugiyono, 2016). Uji reabilitas ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Instrument penelitian dikatakan reliable apabila $p > 0,6$ dapat menggunakan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\rho 2t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabelitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$: jumlah varian butir

$\rho 2t$: varian total

Hasil reliabilitas dapat dikatakan reliable apabila *Chronbach's Alpha* $< 0,6$ maka dikatakan tidak reliable. Apabila nilai $\leq \textit{Chronbach's Alpha} \leq 0,7$ maka dinyatakan cukup reliabel. Jika nilai $0,7 < \textit{Chronbach's Alpha} < 0,8$ maka dikatanya reliabel dan apabila nilai *Chronbach's Alpha* $> 0,8$ dikatakan sangat reliabel.

Hasil dari uji validitas pada variabel pengetahuan di dapatkan *Chronbach's Alpha* yaitu 0,934 maka dikatakan sangat reliabel dan pada variabel sikap dengan uji validitas dan didapatkan hasil 0,819 maka item pada sikap juga dikatakan sangat reliabel.

4. Metode Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu :

- a. Mengajukan surat permohonan pelaksanaan penelitian dan studi pendahuluan kepada institusi S1 kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- b. Mengajukan surat pelaksanaan penelitian dan studi pendahuluan kepada pengurus Pondok Pesantren Ma'had Mamba'ul Qur'an Munggang dari kampus Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- c. Mendapatkan surat izin melakukan penelitian studi pendahuluan dari Pondok Pesantren Ma'had Mamba'ul Qur'an Munggang.
- d. Peneliti meminta izin kepada responden.
- e. Setelah mendapatkan izin dari Pondok Pesantren Ma'had Mamba'ul Qur'an Munggang, peneliti mengumpulkan responden di aula untuk

memilih responden yang akan dilakukan secara acak dengan cara sebelumnya sudah dibuat nama responden dalam kertas dan digulung dimasukkan kedalam botol kemudian di kocok dan nama responden yang keluar dari kocokan di panggil dan dipisah duduk di bagian sebelah kanan dan setelah itu meminta izin kepada responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

- f. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data tentang pengetahuan pubertas dan juga tentang sikap.
- g. Setelah kuesioner terkumpul ataupun sudah diisi oleh responden peneliti melakukan analisa data.

G. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data yang ditelah diperoleh kemudian diolah melalui tahap pengolahan data sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012) :

1. Editing (penyuntingan data)

Setelah kuesioner dikembalikan oleh responden, peneliti langsung melakukan cek data apakah sudah lengkap dan kuesioner sudah dijawab dan tidak ada yang dikembalikan kepada responden karena data yang kurang lengkap.

2. Skoring

Setelah dilakukan langkah pertama dan selanjutnya adalah memberikan skor pada setiap jawaban responden untuk memudahkan peneliti dalam menilai.

3. Coding

Memberikan kode pada setiap hasil jawaban responden agar peneliti mudah dalam mengkategorikan.

4. Pemindahan kode

Setelah semua tahap dilakukan dan sudah diberi kode dari jawaban responden kemudian di pindahkan ke *master sheet* ataupun *exel*.

5. Tabulating

Mengeompokkan sesuai dengan tujuan penelitian dan dimasukan kedalam tabel yang disiapkan. Kemudian data di analisis secara statistic.

6. Cleaning (Pembersih Data)

Melakukan pengecekan kembali kepada data supaya tidak ada kesalahan dalam kode dan lainnya.

H. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini diolah dengan teknik analisis kuantitatif. Pengelolaan data bisa digunakan menggunakan secara manual dan juga bisa dengan cara komputer. Analisis data dengan menggunakan komputer dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 20.

1. Analisis Univariat

Pada penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap variabel.

2. Analisis Bivariat

Dilakukan analisis bivariat untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang pubertas dengan sikap menghadapi perubahan fisik. Analisis yang digunakan adalah menggunakan *chi square* karena skala penelitian ordinal dan nominal. *chi square* bisa digunakan apabila responden berjumlah 30 ataupun lebih. Serta penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variable independen dengan variable dependen, dengan penjelasan yaitu :

- a. Terdapat hubungan bila $p\text{-value} \leq 0,05$
- b. Tidak terdapat hubungan bila $p\text{-value} > 0,05$